

ABSTRAKSI

Peningkatan jumlah Kendaraan Bermotor (KBM) dari tahun ke tahun menyebabkan kemacetan lalu lintas yang diindikasikan dengan tingginya nilai *Volume Capacity Ratio (VCR)*, karena pertumbuhan volume kendaraan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan kapasitas jalan. Strategi *Transportation Demand Management (TDM)* muncul untuk mengantisipasi dampak kemacetan lalu lintas. Salah satu strategi *TDM* yang dapat dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan KBM dengan meningkatkan jumlah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berdasarkan jarak tempuh kendaraan.

Metode analisis yang digunakan yaitu melakukan survei untuk mendapatkan data primer yang berupa plat kendaraan, tahun kendaraan dan jarak tempuh kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jarak tempuh kendaraan lalu dianalisis dengan aplikasi *microsoft excel*. Kemudian menghitung *Ability to Pay (ATP)* untuk mengetahui jumlah KBM yang akan berkurang dengan kondisi jika PKB yang ditingkatkan melebihi *ATP*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ngemplak dan Kecamatan Depok, yang berada di Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY). Jenis kendaraan yang ditinjau adalah KBM roda empat dan KBM roda dua.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa KBM roda empat rata-rata menempuh jarak lebih jauh dibandingkan KBM roda dua. Dengan skema peningkatan pajak, jumlah penggunaan KBM roda empat yang mampu direduksi sebesar 16,89% sedangkan jumlah penggunaan KBM roda dua yang mampu direduksi yaitu sebesar 2,19%. Nilai *VCR* menurun dari yang sebelumnya 1,076 menjadi 0,987. Jumlah PKB yang didapatkan dari KBM roda dua dan PKB roda empat meningkat dari Rp.802.869.428.732,- menjadi Rp.803.868.248.454,- atau sebesar 0,124% per tahun.

Kata kunci: Kendaraan, Pajak, Jarak

ABSTRACT

The increased in the number of Vehicles from year to year causes traffic congestion which was indicated by the high value of Volume Capacity Ratio (VCR), because the growth in vehicle volume was not proportional to the growth of road capacity. Transportation Demand Management (TDM) strategy appeared to anticipate the impact of traffic congestion. One of TDM strategy that could be done was to reduce the use of vehicles by increasing the number of Vehicle Taxes (PKB) based on the distance traveled by vehicles.

The analytical method used was to conduct a survey to obtain primary data in the form of vehicle plates, year of the vehicle and the distance of motorcycles and light vehicles which then classified into several groups based on vehicle mileage and then analyzed with the Microsoft Excel application. Then calculate Ability to Pay (ATP) to find out the number of vehicles that will decrease with the condition if the increased vehicles taxes exceeds ATP. This research was conducted in Ngemplak Subdistrict and Depok Subdistrict, which are in the Yogyakarta Urban Area (KPY). The types of vehicles reviewed were light vehicles and motorcycles.

From the results of this study, it could be concluded that the average of light vehicles traveled a distance further than the motorcycles. With an increase of tax scheme, the number used of light vehicles that could be reduced was 16.89% while the number used of motorcycles that could be reduced is 2,19%. VCR also decreased from 1,076 to 0,987. The number of vehicle tax obtained from motorcycles and light vehicles increased from Rp.802.869.428.732, - to Rp.803.868.248.454,- or yearly about 0,124%..

Keywords: Vehicles, Taxes, Distance